

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait profil literasi sains siswa pada pembelajaran IPA terpadu tema pencemaran lingkungan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada aspek pengetahuan, rerata capaian literasi sains siswa secara keseluruhan sebesar 69% (cukup), dimana capaian literasi sains domain proses sains sebesar 77% (baik) untuk aspek mengidentifikasi isu ilmiah, 72% (cukup) untuk aspek menjelaskan fenomena ilmiah, dan 59% (kurang) untuk aspek menggunakan bukti ilmiah. Capaian literasi sains siswa domain konten sains adalah 81% (baik) pada konten pencemaran udara dan hujan asam, 74% (cukup) pada konten pencemaran tanah, 60% (cukup) pada konten pemanasan global dan 56% (kurang) pada konten pencemaran air.
2. Pada aspek sikap, rerata capaian literasi sains siswa domain sikap sains secara keseluruhan memperoleh capaian kategori tinggi, dimana untuk indikator sikap mendukung inkuiri sains memperoleh capaian kategori sangat tinggi, indikator tanggung jawab terhadap sumber daya dan lingkungan memperoleh capaian kategori tinggi, dan indikator ketertarikan terhadap sains memperoleh capaian kategori tinggi.
3. Pada aspek keterampilan, capaian literasi sains siswa berdasarkan rerata nilai kinerja saat praktikum sebesar 80% (baik). Sementara capaian literasi sains siswa berdasarkan rerata nilai kinerja pada laporan praktikum sebesar 65% (cukup).
4. Siswa dan guru menanggapi positif terhadap pembelajaran IPA terpadu pada tema pencemaran lingkungan.

B. Saran

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kendala di antaranya minat siswa dalam membaca masih kurang, saat pembelajaran kinerja siswa ada yang belum

optimal, dan keterbatasan waktu saat proses pembelajaran, maka berdasarkan hal tersebut direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan literasi sains siswa perlu dilakukan secara terus menerus dengan lebih mengoptimalkan pendekatan-pendekatan atau model-model pembelajaran yang mengarah pada peningkatan literasi sains siswa, keterampilan berpikir dan berbasis inkuiri. Guru pun harus bisa membangkitkan rasa cinta membaca dalam diri siswa. Salah satu caranya dengan memberikan tugas membaca (studi literatur) kepada siswa sebelum pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan menggunakan asesmen otentik/penilaian berbasis literasi sains sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA dan peningkatan kompetensi literasi sains siswa.
2. Agar pembelajaran atau diskusi kelompok lebih kondusif, saat pembagian kelompok siswa disarankan setiap kelompok beranggotakan siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah secara merata.
3. Apabila peneliti lain berniat melakukan penelitian dalam pembelajaran IPA secara terpadu, disarankan untuk lebih dapat memperhitungkan alokasi waktu dalam pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan penggunaan model-model pembelajaran berbasis literasi sains dan pengembangan asesmen otentik untuk menilai literasi sains siswa.